

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN dan INTERPRETASI**

#### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan**

SMA Muhammadiyah 7 glagah lamongan berdiri tanggal 24 juli 1984 oleh pimpinan cabang muhammadiyah glagah lamongan diprakarsai oleh tokoh muhammadiyah cabang glagah dan para tokoh masyarakat di kecamatan glagah dan sekitarnya. Saat itu SMA Muhammadiyah 7 glagah adalah SMA pertama yang berdiri di kecamatan Glagah dan Karangbinangun. Meskipun sebagai SMA pertama yang berstatus terdaftar, SMA Muhammadiyah 7 Glagah mendapat sambutan yang positif dari masyarakat Glagah dan sekitarnya dan menjadi alternative pertama lulusan SMP/MTs yang akan melanjutkan jenjang pendidikan SMA yang saat itu SMA Negeri/swasta baru ada di kota kabupaten.

Perlahan tapi pasti,SMA Muhammadiyah 7 Glagah yang pada tahun pertama memiliki 42 siswa berkembang menjadi 90 pada tahun kedua, 98, 120, dan seterusnya. Pada awal berdirinya sampai 4 tahun pertama guru yang mengajar di sekolah sekitar seperti MTs,N Glagah, SMP swata di glagah, MI muhammadiyah dan guru-guru SD dan GTY yang memenuhi syarat akademik untuk mengajar di SMA Muhammadiyah 7 Glagah ini berjumlah 90 orang.

Perkembangan siswa SMA sesuai dengan yang telah deprogram mulai dari terdaftar sampai terakreditasi B, ialah sebagai berikut :

1. Terdaftar : 1984-1989
2. Diakui : 1989- 2000
3. Diakui : 2000-2005
4. Terakreditasi B : 2005-2009
5. Terakreditasi B : 2009- Sekarang

Untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran SMA Muhammadiyah 7 Glagah dipimpin oleh Kepala Sekolah yang dipilih melalui Rapat Dewan Guru kemudian diajukan ke Cabang lalu Pimpinan Cabang melalui rapat pleno Pimpinan Cabang Muhammadiyah, kemudian diusulkan untuk mendapatkan SK dari PWM melalui PDM Lamongan. Hingga saat ini kepemimpinan tersebut sudah mengalami tersebut sudah mengalami dua (2) kali regenerasi, Yaitu:

1. Sudiman, S,Pd. M.Pd. periode 1984 s/d 2011
2. Drs. Akhiyat, periode 2011 s/d sekarang.

### **3.1.2. Visi dan misi SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan**

Pada dasarnya dalam perjalanan setiap organisasi maupun lembaga mempunyai tujuan untuk kedepannya. Untuk menuju tujuan yang diinginkan, visi dan misi merupakan poin penting dalam pencapaian tujuan tersebut adapun visi dan misi SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Visi:

“Unggul dalam berprestasi maju dalam iptek dan imtaq, dan berbudaya islami”

## 2. Misi:

- 1) Terwujudnya kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran dan penilaian yang efektif, efisien.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif, memiliki pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa, serta bernudaya Islami.
- 4) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 5) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang representatif.
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.

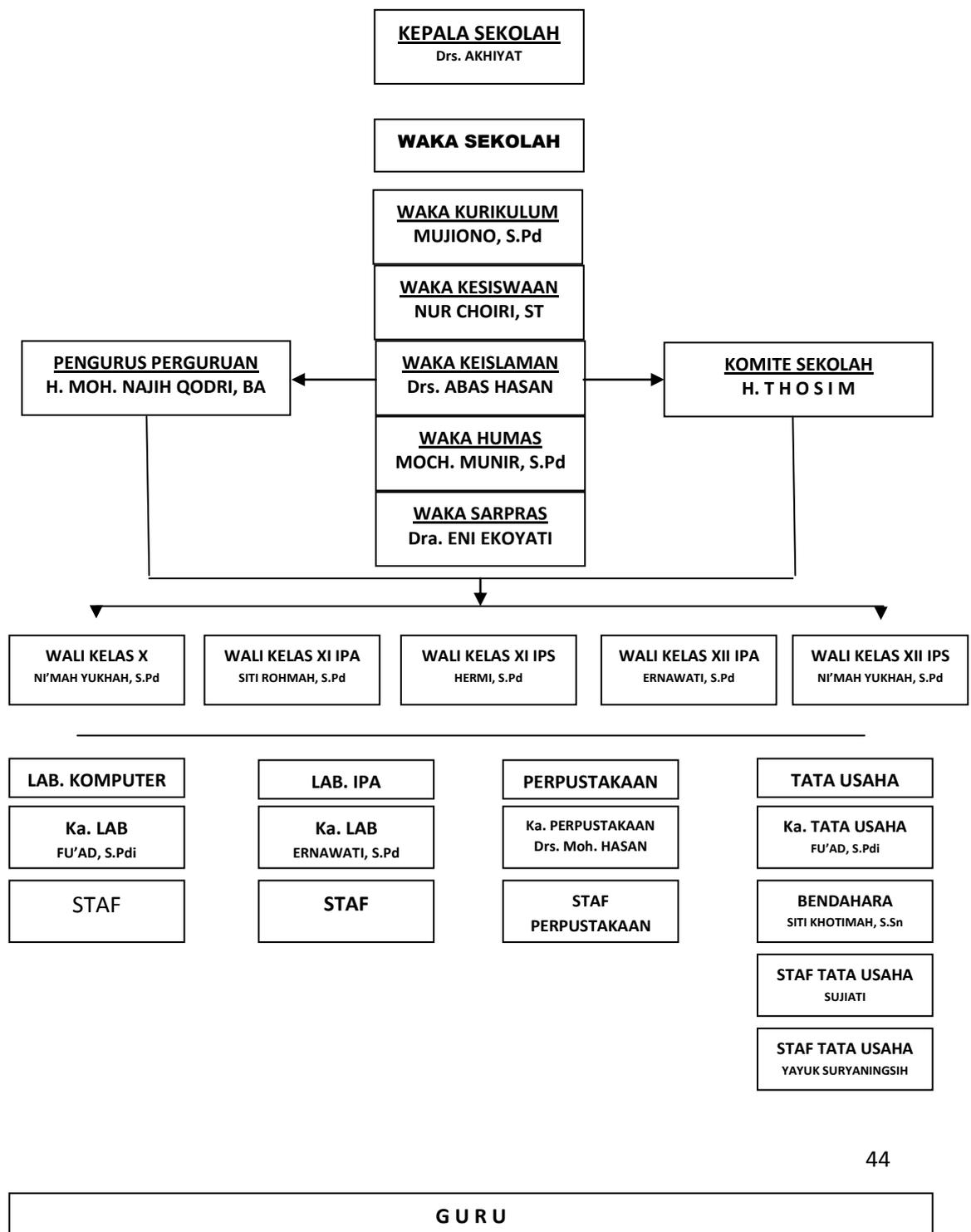
### **3.1.3. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan**

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, hingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan sebagaimana berikut:



## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

### SMA MUHAMMADIYAH 7 GLAGAH





### 3.1.4. Keadaan guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan

#### KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

#### SMA MUHAMMADIYAH 7 GLAGAH LAMONGAN

No	N A M A	L / P	NIP/NIGB/ NIG	Tempat, Tgl Lahir	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR			STATUS PEGAWAI	TMT	GOL	MENGAJAR
						JENJANG	JURUSAN	TAHUN				
1.	Drs. Akhiyat	L		Lmg, 07-06-1964	Kepala Sekolah	S1	PMPKn	1992	GTY	1992	-	Pkn
2.	Dra. Eni Ekoyati	P	196912042007012016	Lmg,04-12-1969	Waka Sarpras	S1	Pend.Biologi	1992	PNS/DPK	2007	IIIa	Biologi
3.	Mujiono, S.Pd	L	196902052007011023	Smrg,05-02-1969	Waka Kurikulum	S1	PMPKn	1993	PNS/DPK	2007	IIIa	PKn/Sosiologi
4.	Siti Rohmah, S.Pd	P	196801012007012052	Sby,01-01-1968	Guru	S1	Pend.B Ing	1996	PNS/DPK	2007	IIIa	Bahasa Inggris
5.	Ernawati, S.Pd	P	197512192008012013	Lmg,19-12-1975	Guru	S1	Pend.Kimia	1999	PNS/DPK	2008	IIIa	Kimia
6.	Drs. Moh. Hasan	L		Lmg,17-09-1963	Guru	S1	BK/BP	2006	GB	1987		BP/BK
7.	Drs. Cholidz	L		Lmg,07-05-1949	Guru	S1	PAI	1992	GTTY	1992		Bahasa Arab
8.	Drs. Abas Hasan	L		Lmg,14-07-1966	Waka Keislaman	S1	Bahasa Arab	1991	GTTY	1992		Bahasa Arab
9.	Drs. Wujud, M.Pd	L		Lmg,20-08-1966	Guru	S2	Ek. Koperasi	2008	GTTY	1992		Ekonomi Akuntansi

10.	Drs. Bonawi	L		Lmg,13-09-1966	Guru	S1	Pend.IPS	1992	GTTY	1994		Sejarah Nasional
11.	Drs. Ach. Fathoni	L		Grsk,01-01-1963	Guru	S1	Qadla'	1993	GTTY	1995		SKI/Al-Qur'an Hadits
12.	Ma'rifah, S.Ag	P		Lmg,16-08-1972	Guru	S1	PAI	1996	GTTY	2001		Batul
13.	Siti Khotimah,S.Sn	P		Lmg,16-08-1972	Guru	S1	Pend.Seni	2010	GTTY	2000		Pendidikan Seni
14.	Nur Choiri, ST	L		Lmg,17-09-1978	Waka Kesiswaan	S1	Tek.Mesin	2001	GTY	2001		Fisika/TIK
15.	Moch. Munir, S.Pd	L		Lmg,20-08-1978	Waka Humas	S1	Tata Niaga	2003	GTTY	2005		Ekonomi Akuntansi
16.	Khusnul Khotimah,S.Pd	P		Lmg,17-11-1975	Guru	S1	Pend.MTK	1999	GTTY	2005		Matematika
17.	Kafiyah, S.Pd	P		Lmg,19-04-1983	Guru	S1	Pend.MTK	2005	GTY	2005		Matematika
18.	Hermi,S.Pd	P		Lmg,28-10-1983	Guru	S1	B. Sastra Ind	2005	GTY	2006		Bahasa Indonesia
19.	Ni'mah Yukhah,S.Pd	P		Lmg,12-12-1981	Guru	S1	Pend.Geo	2004	GTTY	2007		Geografi
20.	Fu'ad,S.Pdl	L		Lmg,18-12-1986	Guru	S1	PAI	2009	GTTY	2006		TIK/KMD
21.	Imam Syafi'i,S.Ag	L		Lmg, 17-08-1976	Guru	S1	PAI	2001	GTY	2010		Fiqih/Aqidah Akhlak
22.	Nuruzzubad	L		Lmg,11-04-1987	Guru	S1	Pend.Jas	2011	GTY	2010		Penjaskes
23.	Sholikhin,S.Pd	L		Lmg,13-04-1974	Guru	S1	Pkn	2007	GTTY	2011		PKn/KMD
24.	Sujiati	P		Lmg,06-09-1987	Staf TU	SMA		2006	PTY	2008		-
25.	Yayuk Suryaningsih	P		Lmg,21-06-1991	Staf TU	SMA		2009	PTY	2010		-

### **3.1.5. Kondisi sarana dan pra sarana**

Untuk mengetahui sarana fisik SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan, penulis melakukan penggalan data observasi secara langsung di lokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh. Secara lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang ada sebanyak 28 kelas. Selain ruang kelas, ada ruang pembelajaran sebagai penunjang, yaitu ruang laboratorium, perpustakaan dan beberapa jenis ruangan yang menunjang proses akademik. Di area paling depan ada, pos satpam dan parkir guru, karyawan dan siswa disebelah timur sekolah.

Ruang kepala sekolah berada di depan area sekolah dan disampingnya terdapat ruang TU, ruang scanner, serta ruang perlengkapan. Didepan Ruangan tersebut terdapat taman. Disebelah utara ruang perlengkapan terdapat Laboratorium komputer. Sedangkan ruang guru berada di tengah area sekolah yang berhadapan langsung dengan ruang WAKA, ruang pengawas dan ruang registrasi. Disebelah ruang guru terdapat Lab Bahasa, sedangkan Lab. IPS berada di antara Lab. Biologi dan Lab. Físika. Di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan ini terdapat Masjid yang berada di tengah area sekolah, masjid ini digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan moral Islami siswa. Perpustakaan sebagai sarana penunjang akademik berada di sebelah utara masjid al-Inayah, dan di cébela barat perpustakaan terdapat gudang. Sedangkan ruang BP berada disamping ruang UKS.

Dalam rangka tercapainya target kualitas sekolah yang baik, tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai target tersebut diupayakan pendayagunaan segala sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Berkaitan hal tersebut, maka factor pendukung tersebut meliputi secara fisik, lingkungan dan beberapa personel

### **3.2. Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi, interview dan mengumpulkan data data di lapangan, peneliti kemudian menganalisis data yang diperoleh. Adapun proses analisis data dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- (1) Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informasi dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan, melalui interview, observasi dan dokumentasi.
- (2) Proses pemilihan data dan selanjutnya penyusunan klasifikasi data.
- (3) Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lain di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.
- (4) Data data yang terkumpul kemudian kemudian disajikan dan dituangkan dalam interpretasi hasil penelitian.

### **3.3. Interpretasi Hasil Penelitian**

#### **3.3.1. Komitmen kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan**

Komitmen kepala sekolah adalah suatu penafsiran internal tentang bagaimana mereka menyerap dan memaknai pengalaman kerja mereka. Secara umum komitmen mengacu pada satu tingkatan penerimaan dalam organisasi. Komitmen menjelaskan hasil yang disetujui dari sebuah keputusan atau meminta dan membuat sebuah usaha yang baik untuk menjalankan keputusan tersebut secara efektif. Komitmen kepala sekolah memiliki efek positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Komitmen merupakan keadaan psikologis yang mengidentifikasikan suatu keterbukaan individual yang diasosiasikan dengan hasrat untuk melibatkan diri. Komitmen kepala sekolah dimaknai sebagai faktor penentu yang mempengaruhi proses pengajaran dan belajar siswa. Dari penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komitmen kepala sekolah merupakan sikap seorang pemimpin dalam konsistensi menjalankan amanah sebagai seorang pemimpin. Komitmen kepala sekolah merupakan salah satu factor penentu keberhasilan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan, seperti yang diucapkan oleh ibu Ma'rifah selaku salah satu guru PAI di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan ketika diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 01 maret 2012. Adapun hasil wawancara sebagaimana berikut:

“Salah satu penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan berada di tangan seorang kepala sekolah. Apabila sang pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah mempunyai tanggung jawab penuh dan siap membimbing serta mencurahkan segala raga dan pikirannya terhadap lembaga pendidikan tersebut, maka bisa dipastikan lembaga pendidikan tersebut akan berhasil”.

Bapak sholihin yang juga termasuk salah satu dewan guru di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan, juga berkomentar:

“Kepala sekolah ibaratkan kepala manusia yang mempunyai peranan penting dalam menggerakkan anggotanya. Apabila kepalanya dalam keadaan stabil maka anggotanya bisa dipastikan berjalan sebagaimana mestinya. Namun sebaliknya, apabila kepalanya labil maka anggotanya akan goyah dan menyimpang dari jalan dan tugasnya”.

Sedangkan komitmen kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama islam merupakan pelayanan dan jasa dari kepala sekolah terhadap keberadaan pendidikan agama islam di suatu sekolah. Apabila seorang kepala sekolah mempunyai komitmen yang kuat dalam mengembangkan pendidikan agama islam di sekolah yang dipimpin, maka proses aplikasi nilai nilai pendidikan agama islam yang diajarkan akan tampak dan terealisasi. Hal ini sejalan apa yang diucapkan oleh bapak Akhiyat selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan:

“Apabila seorang kepala sekolah selaku pemimping dalam lembaga pendidikan memberi motivasi, dukungan, serta support kepada para guru khususnya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam, maka nilai nilai yang terkandung akan bisa teraplikasikan dalam kehidupan sehari hari ketika berinteraksi dengan sesama”.

Begitu juga bagaimana yang disampaikan oleh bapak Fuad selaku salah satu tenaga edukatif di SMA MUHAMMADIYAH 7 Glagah Lamongan, sebagaimana berikut:

“Pendidikan islam merupakan salah satu pondasi dan benteng moral manusia, apabila benteng tersebut dijaga maka moral manusia akan terjaga. Namun sebaliknya apabila benteng tersebut tidak dijaga maka akan terjadi dekadensi moral. Oleh karena itu seorang kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam memperjuangkan moral baik secara individu maupun

melalui patnernya yaitu para dewan guru terlebih para guru pendidikan agama islam. Dan seyogyanya para kepala sekola selalu mendukung mereka baik secara moril maupun materil”.

Yang dimaksud komitmen kepala Sekolah dalam penjaminan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA MUHAMMADIYAH 7 Glagah Lamongan adalah salah satu penggerak pelaksanaan manajemen yang berkualitas dan memberikan solusi terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam supaya lebih maju, dan yang penting tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini sejalan dengan isi interview antara peneliti dan bapak mujiono selaku waka kurikulum di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan sebagaimana berikut:

“komitmen kepala Sekolah dalam penjaminan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA MUHAMMADIYAH 7 Glagah Lamongan merupakan salah satu penggerak pelaksanaan manajemen yang berkualitas dan memberikan solusi terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam supaya lebih maju, dan yang penting tetap relevan dengan perkembangan zaman. Sebagai tonggak dan dasar pendidikan agama islam di negara ini pad umumnya”.

### **3.3.2. Usaha Kepala Sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan**

Kepala sekolah sebagai seorang yang telah diberi wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggung jawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang berada dibawah pimpinannya. Sebagaimana sabda rosulullah SAW yang Artinya: *“Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu bertanggung jawab atas yang dipimpinnya.”* (HR. Bukhari)

Maju mundurnya suatu lembaga pendidikan itu banyak dipengaruhi oleh kepala sekolah, termasuk juga masalah peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan agama Islam, kepala sekolah dapat melaksanakan dengan melalui berbagai cara, diantaranya :

1. Menengikutsertakan para tenaga pendidik dan kependidikan utamanya para guru PAI dalam pelatihan pelatihan, workshop dan seminar.

Guru merupakan tenaga pendidik yang dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan kapabilitasnya. Oleh karena itu kepala sekolah sangat mempengaruhi peningkatan hal tersebut. Diantara kepedulian kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama dalam pendidikan PAI adalah mengikursertakan para tenaga pendidik PAI dalam seminar, pelatihan dan workshop baik tingkat local, regional maupun nasional. Hal ini sebagai mana hasil wawancara dengan bapak Akhiyat selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan pada tanggal 15 februari 2012. Adapun hasil interviewnya adalah sebagai berikut:

“Pelatihan, workshop serta seminar pendidikan merupakan salah satu diantara upaya peningkatan kemampuan dan kredibilitas para guru, dengan mengikuti tersebut para guru diharapkan bisa memperluas wawasannya”.

Bapak mujiono selaku waka kurikulum juga ikut bicara dalam hal ini ketika diwawancara oleh peneliti pada tanggal 15 februari 2012.

“Diharapkan dengan partisipasa para dewan guru PAI dalam pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah maupun lembaga lembaga tertentu bisa mendongkrak kemampuan mereka”.

2. Selalu memotivasi para dewan guru PAI untuk selalu meningkatkan kapabilitas dan kredibilitasnya

Motivasi merupakan salah satu hal penting untuk menambah semangat para dewan guru khususnya guru PAI. Kepala sekolah selaku kepala dan pemimpin mempunyai peranan penting dalam memotivasi bawahannya. Apabila seorang atasan selalu dekat dengan bawahannya serta bisa selalu memberi support terhadap mereka dalam meningkatkan kemampuan maka secara tidak langsung akan menambah rasa semangat dari bawahan tersebut dalam hal ini adalah para dewan guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan dengan yayuk suryaningsih selaku pegawai tetap yayasan di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

“kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan para dewan guru baik secara terlihat mata maupun kasat mata. Baik secara moril maupun materil. Salah satu dukungan moril adalah motivasi dari kepala sekolah. Seorang guru sebagai bawahan akan sangat termotivasi apabila diberi semangat dan motivasi dari kepala sekolah selaku atasan mereka”

### 3. Memfasilitasi kebutuhan dan perlengkapan dalam pengembangan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI

Salah satu hal terpenting dalam pembelajaran yang maksimal adalah kelengkapan kebutuhan dan sarana prasana pembelajaran. Salah satu upaya dan usaha kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Glagah lamongan adalah memfasilitasi dan melengkapi kebutuhan dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran terlebih dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ibu Eny Ekowati selaku waka sarana prasarana ketiak diwanwancarai pada tanggal 15 februari 2012.

“Sebagai waka sarana prasarana, kami berasumsi bahwa apabila kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan terpenuhi dan terlengkapi maka akan membantu dalam

peningkata mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan “.

4. Mengadakan komunikasi antara para dewan guru, komite sekolah dan Masyarakat agar terjalin komunikasi yang komunikatif

Terdapat tiga lingkungan dalam dunia pendidikan, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang biasa disebut dengan tri pusat pendidikan. Ketiga unsur tersebut sangat berkaitan, bahkan apabila salah satu diantara tiga tersebut ada yang tidak bekerja sama, maka suatu pendidikan akan berjalan secara pincang. Komunikasi tiga unsur tersebut harus dijaga agar tetap harmonis. Apabila salah satunya tidak kompak atau terjadi masalah maka itu merupakan salah satu factor kerusakan pendidikan. Maka dari pada itu hubungan dan komunikasi di antara tiga lingkungan tersebut harus tetap terjaga dan harmonis. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak H. Thosim selaku komite sekolah SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan pada tanggal 16 Februari 2012.

“Tiga lingkungan dalam dunia pendidikan yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat harus saling bekerja sama dan harus menjalin komunikasi yang komunikatif agar mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan bisa diandalkan dan diharapkan”.

5. Meningkatkan kedisiplinan guru khususnya para guru pendidikan agama Islam

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, faktor kedisiplinan guru khususnya guru pendidikan agama Islam sangat diperlukan, karena program sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru-guru disiplin. Demikian sebaliknya jika guru-gurunya malas, maka program sekolah akan terbengkalai. Bapak Abu Hasan

sebagai waka kesiswaan di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan turut memberi pernyataan pada peneliti pada tanggal 15 februari 2012.

“kedisiplinan para guru merupak salah satu factor dalam penjaminan mutu dan kepribadian seorang guru. Apabila di suatu sekolah, para guru bisa disiplin dan bisa memberi contoh terhadap peserta didiknya maka akan menambah mutu sekolah serta pembelajarannya akan terjamin mutunya”.

#### 6. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru terutama para guru pendidikan agama Islam

Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju seperti sekarang ini, seorang guru dituntut untuk selalau meningkatkan pengetahuan dan wawasannya baik melalui kursus, membaca buku bacaan, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Semuanya itu mengenai tentang wawasan dan perkembangan dalam dunia pendidikan agama Islam, atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil interview dengan bapak Moh. Munir selaku waka humas di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

“seorang guru dituntut untuk mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas baik melalui pengalaman pribadinya maupun melalui surat kabar atau bacaan bacan edukatif. Dan juga diharapkan seorang guru tidak ketinggalan zaman dengan para siswanya bail dalam hal browsing, facebook, twitter maupun lainnya. Seorang guru yag tidak bisa memahami kemajuan zaman dan tehnologi maka akan tertinggal dan mutu yang dimiliki semakin turun. Oleh karena itu, bagi para guru jangan sampai mempunyai penyakit *lesu* stsu lemah sumber”.

#### 7. Inservice dan Upgrading

Pembinaan dan usaha perbaikan pendidikan tidak mungkin berhasil tanpa disertai pembinaan dan perbaikan mutu pengetahuan serta cara kerja para

pelaksanaan yaitu guru-guru. Diantara usaha pembinaan dan perbaikan mutu pengetahuan guru tersebut dilakukan dengan *inservice training* dan *upgrading*. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto sebagai berikut *Inservice training ialah* ” segala kegiatan yang diberikan dan diterima petugas pendidikan (kepala sekolah, guru, dsb). Yang bertujuan untuk dan mempertinggi mutu pengetahuan, kecakapan dan mempertinggi mutu pengetahuan, kecakapan dan pengetahuan dalam menjalankan tugas dan kewajiban”.

Program *Inservice training* dapat mencakup berbagai kegiatan seperti mengadakan aplikasi kursus, ceramah-ceramah, diadakan pertemuan guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk saling tukar pengalaman dan bertujuan untuk menambah suatu wawasan, seminar-seminar, kunjungan ke sekolah-sekolah diluar daerah dan persiapan-persiapan khusus untuk tugas-tugas baru.

*Inservice training* ini sangat penting bagi guru. Karena jika guru itu hanya mengandalkan dari pendidikan formal yang diperoleh di sekolah keguruan dalam mempersiapkan tenaga pendidikan, maka belum merupakan persiapan yang cukup lengkap dan memadai, juga adanya kurikulum sekolah yang mengalami perubahan disesuaikan dengan ilmu pengetahuan, masyarakat dan kebudayaan. Disamping itu, adanya suatu kenyataan, bahwa karena adanya suatu kebutuhan yang sangat mendesak.

Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik *inservice* sangat diperlukan. Sedangkan *Upgrading* (penataran) sebenarnya tidak beda jauh dengan *Inservice training*. *Upgrading* merupakan suatu usaha untuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf

ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru atau petugas pendidikan lainnya, sehingga dengan demikian keahlian bertambah dan mendalam.

Oleh karena itu SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan selalu melakukan kegiatan penataran terhadap para tenaga pendidiknyanya agar mutu yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan terjamin dan semakin meningkat. Bapak Akhiyat berkomentar dalam masalah ini:

“Penataran guru sangat penting dalam penjaminan mutu para guru di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan”

#### 8. Rapat Guru

Rapat guru adalah suatu cara dalam rangka meningkatkan kualitas guru dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Salah satu bentuk rapat guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah ialah konferensi atau musyawarah yang bertujuan untuk membimbing guru-guru agar lebih efektif dalam perbaikan pengajaran disekolah. Dengan rapat tersebut para guru bisa melakukan evaluasi terhadap apa yang telah mereka terapkan mulai dari tehnik dan strategi pembelajaran, system dan kurikulum maupun lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil interview dengan ibu sujiati selakau pegawai di SMA Muhammadiyah 7 Glagah Lamongan.

“Rapat guru merupakan salah satu bentuk musyawarah untuk merumuskan pendapat bersama dan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan”.